

**FENOMENA MENGHAFAI QUR`AN DENGAN METODE  
TABARAK PADA TK ITQ RUTABA HUDA WAN NUR  
MATANG SEULIMENG, KOTA LANGSA (ANALISIS  
DAMPAK PSIKOLOGIS PADA ANAK)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**MAULIDIA ARSYI**

**NIM: 3032019031**

**Program Studi**

**Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI LANGSA  
1444 H / 2024 M**

## SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut  
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh :

**Maulidia Arsyi**  
**NIM: 3032019031**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

  
**Mawardi, M. SI**  
NIP: 197405102014111002

**Pembimbing II**

  
**Dedy Surya, M. Psi**  
NIP: 19910717 201801 1001

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam  
Negeri Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas  
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal

Selasa : 30 Januari 2024

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

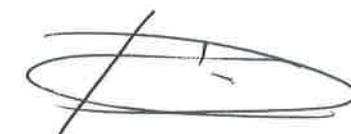
  
Dr. Mawardi, M. SI  
NIP: 197405102014111002

  
Dedy Surya, M. Psi  
NIP: 19910717 201801 1001

Penguji I

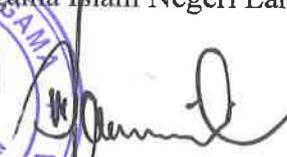
Penguji II

  
Wali Ramadhani, MA  
NIP: 19920124202012

  
Nur Raihan, M.Us  
NIP: 19890821 201903 2 010

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

  
  
Dr. Mawardi Siregar, MA  
NIP: 09761116 200912 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertnda tangan di bawah ini :

Nama : **Maulidia Arsyi**  
Nim : 3032019031  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir  
Alamat : Desa Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat, Kab. Kota Langsa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa (Analisi Dampak Psikologis Pada Anak)”**. adalah benar hasil karya sendiri dan original asli sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 19 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,



**Maulidia Arsyi**  
NIM. 3032019031

## ABSTRAK

Maulidia Arsyi, 2024, *Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa (Analisis Dampak Psikologis Pada Anak)*, Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Peranan metode dalam menghafal Al-Qur`an sangat besar untuk mendukung keberhasilan hafalan. Penggunaan metode yang tepat, akan membantu seorang penghafal Al-Qur'an untuk dapat menghafal dengan baik dan cepat. Selain itu, Al-Qur`an merupakan kitab suci umat Islam dan merupakan sumber dasar bagi segala ilmu. Penghafalan Al-Qur`an dinilai tidak menyalahi fitrah anak, namun orangtua harus memperhatikan kemampuan anak. Dilihat dari ilmu psikologi, anak usia dini memang dikatakan berada pada masa keemasan (*golden age*). Dengan demikian, anak mengalami masa sensitif, anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya, baik yang disengaja maupun tidak. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur? dan bagaimana analisis dampak psikologis pada anak terhadap pelaksanaan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur?

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode jenis penelitian Lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Sedang dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menggambar dan melihat fenomena yang ada di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena menghafal Qur`an dengan metode tabarak pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur yakni metode menghafal yang menggunakan audio visual yaitu televisi dan perlu kerjasama guru dan orang tua agar anak dapat mencapai target hafalannya. Strategi yang digunakan guru adalah dengan memberikan reward ketika anak rajin murajaah, menambah hafalan dan memberikan nasehat-nasehat agar anak termotivasi untuk rajin menghafal. Kelebihan metode tabarak adalah anak cepat menghafal walaupun belum bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan kelemahan metode Tabarak adalah ayat Al-Qur'an yang diucapkan anak menjadi tidak jelas karena anak menghafal apa yang didengar jadi ketika yang anak dengar salah maka hafalannya juga salah Hasil bahwa metode tabarak sangat cocok bagi anak usia dini. Ditinjau dari aspek psikologi kognitif, emosi serta dukungan sosial metode tabarak mendukung tingkat perkembangan dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur`an anak usia dini.

**Keywords:** Fenomena, Metode Tabarak, TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Aspek Psikologi.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat berangkaikan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi kita yang sangatlah agung Nabiyyuna Muhammad SAW serta kepada keluarga, sahabatnya, para Tabi'in Tabi'it Tabi'in, kepada Ulama Mutaqaddimin, Mutaakhirin, serta para fuqaba' mu'tabar.

Skripsi ini merupakan kajian lapangan yang membahas tentang Fenomena Menghafal Qur'an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa (Analisi Dampak Psikologis Pada Anak). Penelitian ini peneliti lakukan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Langsa.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA Rektor IAIN Langsa beserta segenap wakil rektor.
2. Dr. Mawardi Siregar, MA Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) beserta wakil dekannya.
3. Dr. Mawardi, M. SI sebagai pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dedy Surya, M. Psi sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk dapat mengoreksi dan memberikan masukan-masukan serta perbaikan terhadap skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir (IAT) yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang tak terhingga selama masa studi penulis. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis terhadap segala ilmu yang berkaitan dengan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
6. Orang tua saya tercinta, ayahanda Muhammad Yacob dan ibunda Maida Sari, terimakasih yang tidak terhingga kepada beliau yang telah mengasuh mendidik, serta selalu mencurahkan kasih sayangnya, nasihat, dukungan baik moral maupun material yang tulus dan ikhlas serta do`a dalam setiap perjalanan hidup penulis. Mendoakan agar anaknya sukses dan bahagia dunia akhirat serta dapat menjadi contoh yang baik bagi adik- adiknya. Tidak ada yang dapat penulis berikan hanya doa semoga keduanya diberi kesehatan dan keberkahan umur. Aamin.
7. Tidak lupa penulis, ucapkan terimakasih kepada *Brio Lover* yang ikut serta membantu memberi semangat dan do`a. Semoga Allah mempermudah urusan di dunia dan di akhirat kepada mereka dan mengambulkan cita-cita mereka.
8. Tidak lupa terima kasih kepada teman-teman satu angkatan IAT 2019 yang turut membantu memberikan arahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada diri penulis sendiri yang telah berhasil menyelesaikan studi ini melewati berbagai hambatan dan rintangan hingga nanti semua dapat terselesaikan. Harapannya, ilmu yang didapat memberi manfaat dan proses pendidikan yang tak berhenti sampai disini. Amin. Penulis terbuka dalam penulisan skripsi dalam hal memberikan kritik dan saran penulisan skripsi ini agar melahirkan sebuah karya tulis yang semakin baik.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih sangatlah banyak terdapat kesalahan, baik itu dalam kata, tulisan, penyampaian dan teori. Maka dari itu penulis mohon disampaikan kritik serta saran guna mewujudkan penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Demikian akhir dari penulisan ini, semoga ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan semoga Allah senantiasa mempermudah segala urusan kita semua baik itu di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Aaaamiin yaa Rabb.

Langsa, 19 Januari 2023

Penulis

Maulidia Arsyi  
Nim: 3032019031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kerangka Teori.....	7
E. Kajian Terdahulu.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Metode Tabarak.....	17
B. Aspek Psikologi Dalam Menghafal Al-Qur`an.....	31
C. Kaidah Penting Dalam Menghafal Al-Qur`an .....	40
D. Teori Belajar.....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sample.....	48
D. Sumber data.....	49
E. Tehnik pengumpulan Data.....	50

F. Tehnik Analisis Data.....	51
G. Panduan Penulis.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa.....	54
B. Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur .....	62
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode Tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur.....	68
D. Analisis Tinjauan Dampak Psikologis Pada Pelaksanaan Metode Tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIARAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam pendidikan Islam yang berisikan nilai-nilai yang ditetapkan oleh Allah SWT. Nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang bersifat universal, termasuk petunjuk dalam hal pendidikan. Selain itu, Al-Qur'an sejak pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga saat ini senantiasa dijaga kemurniannya oleh Allah SWT. Sebagaimana ditegaskan dalam Firman-Nya dalam Q.S. Al-Hijr (15):9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّ لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Ayat di atas menegaskan bahwa Al-Qur'an terjaga kemurniannya untuk selamanya, akan tetapi bukan berarti umat Islam terlepas dari kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk memelihara kemurniannya, terkadang banyak pula musuh Islam yang berusaha memalsukan ayat-ayat dalam Al-Qur'an, maka umat Islam berkewajiban untuk berusaha memeliharanya dengan cara menghafalkannya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 22.

Tahfidzul Qur'an yaitu proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat yang ada didalam Al-Qur'an. Belajar serta menghafal Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak dini. Keutamaan menghafal Al-Qur'an pada masa kanak-kanak, dimana masa awal mula perkembangan manusia sehingga nilai-nilai dan pelajaran yang ada didalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dalam diri anak dan akan dijadikan pedoman dan petunjuk dalam hidupnya, selain itu menghafal Al-Qur'an sejak dini juga akan lebih mudah daya serapnya karena belum terlalu terbebani oleh berbagai masalah kehidupan pada masa dewasa.

Adapun pertumbuhan sel otak pada manusia sangat pesat pada usia 0-5 tahun yaitu 50%, 30% pada usia 5-8 tahun, dan 20% pada usia 8-50 tahun. Jadi belajar menghafal Al-Qur'an pada usia kanak-kanak akan lebih mudah melekat di otak dan akan bertahan lama daripada menghafal Al-Qur'an saat sudah dewasa.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an perlu adanya metode pembelajaran, sebagaimana menurut Imam Al- Ghazali, bahwa metode ialah hal yang utama dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an, dikarenakan metode merupakan penunjang upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan digunakannya metode akan dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar siswa menerima materi pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.<sup>3</sup>

Di era sekarang ini menghafal Al-Qur'an sudah seperti menjadi trend dan dirasakan sangat urgen sehingga banyak sekali metode-metode baru yang muncul.

---

<sup>2</sup> Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*, (Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim (Anggota IKAPI), 2019), h. 224.

<sup>3</sup> Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h. 184.

Di Indonesia khususnya Kota Langsa sudah banyak sekali metode menghafal Al-Qur`an. Diantaranya adalah metode Al-Qasimi. Metode Al-qasimi diperkenalkan oleh Abu Hurri Al-qasimi. Metode Al-Qasimi adalah menghafal Al-Qur`an dengan cara membaca ayat yang akan dihafal dan diulang sebanyak 40 kali, kemudian dihafalkan dan terakhir dimuraja`ah.

Selain itu ada juga metode yang diberikan oleh Ahsin Sakho yaitu menghafal dengan metode membaca ayat yang akan dihafalkan dengan melihat muşhaf sebanyak 10 sampai 30 kali dengan konsentrasi dan fokus sambil menghafal. Selain itu terdapat metode Thariqah Tasalsuli metode menghafal Al-Qur`an yang pertama adalah thariqah tasalsuli, yaitu membaca ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang. Metode ini dilakukan dengan cara membaca satu ayat pertama-tama, kemudian diulang-ulang untuk dihafalkan. Kemudian Thariqah jam`i dilakukan dengan menghafal rangkaian-rangkaian kalimat dalam setiap ayat. Hafalan dimulai dari ayat pertama sampai lancar, dilanjutkan pada ayat kedua sampai lancar hingga batas hafalan yang telah disusun. Setelah sudah sampai pada batas tersebut, hafalan diulang dari ayat pertama sampai terakhir beberapa kali hingga lancar tanpa kendala. dan Dalam metode thariqah muqassam, seorang penghafal Al-Qur`an akan membagi hafalan pada beberapa bagian sesuai makna lafadz maupun kalimatnya. Hasil hafalan tersebut kemudian dituangkan ke atas kertas dan diberi sub judul pada setiap bagiannya. Selanjutnya, bagian-bagian itu dihafalkan secara kumulatif dan digabungkan dan masih banyak lagi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Farid Wajdi, "*Tahfız Al-Qur`an Dalam Kajian 'Ulūm Al-Qur`an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfız)*" (Tesis S2., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

Dari uraian di atas jelas bahwa sudah banyak metode menghafal yang di pakai di Indonesia baik itu kalangan anak-anak maupun remaja. Berbagai metode menghafal Al-Qur'an dikembangkan bertujuan agar memudahkan seseorang untuk menghafal Al-Qur'an. Selain yang sudah disebutkan di atas, salah satu metode yang bisa di katakan masih cukup baru adalah metode tabarak. Metode ini dikembangkan oleh Kameel el-Laboody dari Mesir yang berhasil mencetak ketiga anaknya (Tabarak, Yazid, dan Zeenah) menjadi penghafal Al-Qur'an 30 juz dalam usia 4,5 tahun. Metode Tabarak telah diakui oleh seluruh dunia karena mendukung fitrah anak dan balita yang sedang tumbuh maksimal kecerdasannya (golden age moments).

Salah satu yayasan yang menerapkan metode tabarak adalah TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur. Lembaga ini sangat memperhatikan para penghafal Al-Qur'an. Lembaga yang menyediakan program khusus tahfidz bagi anak usia balita yang notabene belum bisa baca tulis Al-Qur'an. Sebagai pendukung terlaksananya program tahfidz ini, pengurus serta fasilitator benar-benar memperhatikan kebutuhan siswa dalam menghafal dengan memberikan metode yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, agar mereka tidak jenuh atau bosan saat menghafal Al-Qur'an. Metode yang diterapkan adalah metode *sima'i* (mendengar murottal Al-Qur'an) dan metode *talqin* (bentuk pembelajaran Al-Qur'an yang memadukan antara perbaikan bacaan dan hafalan). Keduanya merupakan metode dalam penerapan metode tabarak dan efektif digunakan bagi para penghafal.

Dalam pembelajaran metode tabarak terdapat beberapa langkah menghafal ala TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Tabarak. Yang pertama yaitu pihak sekolah menyediakan tempat yang nyaman untuk anak berkonsentrasi dalam menghafal, sebelum memulai kegiatan menghafal diwajibkan untuk membaca do`a belajar, kemudian di lanjutkan dengan muraja`ah bersama yang mana di perdengarkan murattal dari syekh melalui TV yang telah di sediakan di setiap ruangan, dalam menghafal hafalan baru anak-anak akan di talqinkan oleh syekh melalui TV selama 40 menit, selanjutnya kembali muraja`ah hafalan yang telah di hafal dan hafalan yang sudah ada kembali di ulang. Dan dalam kegiatan menghafal juga para guru terkadang menjelaskan asbabun nuzul setiap ayat yang mereka hafal yang mana gunanya agar para murid mengetahui kisah dibalik surah yang mereka hafal.

Selama proses belajar menghafal Al-Qur`an, bagi seorang anak usia dini non-Arab, seperti warga muslim Indonesia khususnya di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa, tentu mengalami banyak kesulitan selain pemahaman bahasa. Banyak aspek psikologis yang harus dipertimbangkan dalam menghafal Al-Qur`an menuju keberhasilan, termasuk yang berkaitan dengan aspek psikologi kognitif anak, emosi anak serta dukungan sosial baik dari orang tua maupun pengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengungkap secara mendalam mengenai **“Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa (Analisi Dampak Psikologis Pada Anak)”**. Terutama dalam menjelaskan lebih

dalam bagaimana pelaksanaan metode tabarak yang mereka terapkan serta bagaimana analisis dampak psikologis pada anak terhadap pelaksanaan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menarik beberapa masalah yang dirumuskan berupa :

1. Bagaimana fenomena menghafal qur`an dengan menggunakan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur?
2. Bagaimana analisis dampak psikologis pada anak terhadap pelaksanaan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun Tujuan dan Manfaat penelitian yang ingin peneliti temukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui bagaimana fenomena menghafal qur`an dengan menggunakan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur.
- b. Untuk mengetahui bagaimana analisis dampak psikologis pada anak terhadap pelaksanaan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur.

## 2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menjadi sumbangan dalam khazanah keilmuan di bidang agama Islam, terutama yang berkaitan dengan praktik hafalan di Indonesia, terlebih dengan metode dalam menghafal Al-Qur'an untuk anak-anak.
- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam usaha pengembangan metode dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya bagi anak-anak.
- c. Dari aspek praktik memiliki beberapa kegunaan khususnya untuk penulis sendiri, salah satunya adalah menjadi salah satu syarat kelulusan S1 untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selanjutnya, penelitian ini bermanfaat untuk bisa mengetahui Metode menghafal Al-Qur'an bagi balita di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur untuk lebih bisa mengembangkan kegiatan ini nantinya.

## D. Kerangka Teori

Sebuah penelitian memerlukan kerangka teori demi membantu memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti. Selain itu, berguna pula untuk memperlihatkan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang dijadikan dasar dalam membuktikan suatu hal.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), h. 164-165.

## 1. Metode Tabarak

Dalam pembelajaran Al-Qur'an perlu adanya metode pembelajaran, sebagaimana menurut Imam Al- Ghazali, bahwa metode ialah hal yang utama dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an, dikarenakan metode merupakan penunjang upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode merupakan sebuah komponen penting dalam menghubungkan tujuan pendidikan dengan pembelajaran. dan penggunaan metode yang tepat dapat diterima oleh peserta didik adalah dengan menggunakan metode yang sesuai apalagi untuk anak usia dini yang belum bisa membaca Al-Qur`an.

Terdapat metode menghafal Al-Qur`an yang diterapkan bagi anak usia dini hingga usia remaja yang dinilai sangat membantu memudahkan dalam proses menghafalkan Al-Qur`an yakni metode tabarak. Metode tabarak merupakan suatu metode yang dikembangkan oleh Syekh Kamil el-Laboody untuk membantu memudahkan dalam menghafal Alquran Lahirnya metode ini berawal dari keberhasilan beliau dalam mendidik ketiga anaknya (Tabarak, Yazid, dan Zaenah) menjadi penghafal Alquran 30 juz termuda yaitu usia 4,5 tahun.<sup>6</sup>

## 2. Aspek Psikologi Dalam Menghafal Al-Qur`an

Selama proses belajar menghafal Al-Qur`an, bagi seorang anak usia dini non-Arab, seperti warga muslim Indonesia khususnya di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa, tentu mengalami banyak kesulitan selain pemahaman bahasa. Banyak aspek psikologis yang harus dipertimbangkan dalam menghafal Al-

---

<sup>6</sup> Nurul Iffah, Skripsi: *Implementasi Metode Tabarak Dalam Menghafal Alquran di Bait Tahfiz Alquran Ridhallah Desa Lam Bheu Kecamatan Darul Imarah.*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry , 2022), h. 18-19.

Qur`an menuju keberhasilan, termasuk yang berkaitan dengan aspek psikologi kognitif anak, emosi anak serta dukungan sosial baik dari orang tua maupun pengajar.

a. Aspek kognitif

Menurut Webb, "*Cognition is the process of knowing*" artinya kognisi adalah proses mengetahui. Dikatakan proses karena menyangkut sistem pemrosesan informasi melalui beberapa tahap, seperti tahap penginderaan melalui sistem syaraf sensoris yang ada dalam tubuh manusia hingga pembentukan memori jangka panjang. Menurut Santrock, kognitif mengacu kepada aktivitas mental tentang bagaimana informasi masuk kedalam pikiran, disimpan dan ditransformasi, serta dipanggil kembali dan digunakan dalam aktivitas kompleks seperti berfikir.

Teori Piaget membagi perkembangan kognitif anak menjadi beberapa tahap, seperti tahap sensorimotor, praoperasional, konkret operasional, dan operasional formal. Metode Tabarak mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif peserta didik saat merancang pendekatan pengajaran. Misalnya, untuk anak-anak yang masih berada dalam tahap praoperasional, metode Tabarak dapat menggunakan gambar atau visualisasi untuk memfasilitasi pemahaman.

b. Aspek Emosi

Pada masa usia dini setiap anak pasti akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan diberbagai aspek, baik aspek kognitif, bahasa, agama, fisikomotorik, seni, maupun aspek social emosional. Jika anak diberikan stimulus secara

bertahap dan teratur maka anak akan dapat berkembang dengan baik dan sesuai dengan tahap usianya. Perkembangan emosi adalah salah satu perkembangan yang penting bagi anak usia dini, hal itu dikarenakan emosi memiliki hubungan pada aktifitas anak sehari-hari yang ada dalam kehidupannya.

### c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial ialah terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Dukungan sosial dapat berupa informasi atau nasehat, bantuan nyata, dan tindakan orang lain yang bermanfaat secara emosional bagi individu.<sup>7</sup>

## E. Kajian Terdahulu

Untuk menyusun proposal ini, penulis mencari dan meneliti tentang kajian terdahulu yang satu tema dengan skripsi ini, baik dalam bentuk buku, skripsi, tesis, disertasi, maupun artikel-artikel yang temanya masih ada keterkaitan dengan penulisan, diantaranya adalah:

Tesis tahun 2019, yang berjudul *Implementasi Metode Tabarak di Mataba Al Furqon Desa Petung Panceng Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK Al Furqon Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik*, karya Rifdatul Maula Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an untuk anak usia dini KB-TK Al

---

<sup>7</sup> Aida Nichen, Skripsi: *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dan Minat Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang*, (Semarang: UIN Semarang, 2019), h. 19.

Furqon Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik yang menggunakan metode kontemporer (metode Tabarak), dan di KB-TK Al Furqon Al Islami desa Srowo Sidayu Gresik yang menggunakan metode klasik (metode Talaqqi). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada bagaimana kurikulum menghafal serta bagaimana implementasi metode tabarak dan faktor pendukung keberhasilan serta faktor penghambat dalam implementasi metode tabarak di KB-TK Al Furqon Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kurikulum pembelajaran serta bagaimana implementasi metode tabarak dan metode Talaqqi untuk pembelajaran hafalan Al-Qur'an anak usia dini di masing-masing lembaga tersebut.<sup>8</sup>

Skripsi tahun 2016, yang berjudul *Implementasi Metode Tabarak Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Balita*, karya Roisa Toifaturosyida. Ma'had Tahfidz Balita Daarul Ukhuwwah menyediakan tempat untuk menghafal Al-Qur'an pada usia dini, dimana tujuan di bangunnya yayasan ini di karenakan di era industri 4.0 ini banyaknya penduduk muslim, terlebih bagi orang tua, para ulama, guru dan para aktivis dakwah dituntut untuk memiliki sikap *isyfaq* (peduli) terhadap anak-anak yang merupakan generasi penerus Islam. Dan implementasi *isyfaq* yang sebenarnya yaitu mendidik anak untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini, maka kecintaan itu akan bersemi saat dewasa nanti.

---

<sup>8</sup> Rifdatul Maula, Tesis: *Implementasi Metode Tabarak di Mataba Al Furqon Desa Petung Panceng Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK Al Furqon Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 9.

Pada usia dini anak juga belum banyak terbebani masalah-masalah kehidupan dan daya ingatnya yang masih kuat. Oleh karena itu, Ma'had Tahfidz Balita Daarul Ukhuwwah menyediakan tempat untuk menghafal Al-Qur'an pada usia dini. Berbagai metode menghafal Al-Qur'an dikembangkan untuk memudahkan seseorang menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah metode tabarak. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah menerangkan bagaimana sistem tabarak yang di terapkan serta faktor pendukung dan penghambat program tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Balita Daarul Ukhuwwah Malang. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan metode tabarak dalam program tahfidz Al-Qur'an, menjelaskan faktor pendukung pelaksanaan metode tabarak dalam program tahfidz Al-Qur'an dan menjelaskan faktor penghambat pelaksanaan metode tabarak dalam program tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Balita Daarul Ukhuwwah Malang.<sup>9</sup>

Skripsi tahun 2020, yang berjudul *Implementasi Metode Tabarak Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Fathimatuzzahra Banguntapan Bantul*, karya Dewi Puspitasari. Penelitian ini berfokus pada metode menghafal Al-Qur'an di TAUD Fathimatuzzahra yaitu dengan metode tabarak yang ditemukan oleh Syeikh Dr. Kamil el-Laboody. Hal ini merupakan upaya untuk memberikan stimulus-stimulus kepada anak usia dini untuk menghafalkan Al-Qur'an, karena anak usia dini adalah anak yang masih dalam usia emas. Dalam rumusan masalah peneliti mengemukakan beberapa masalah yakni bagaimana implementasi metode tabarak dan faktor pendukung

---

<sup>9</sup> Toifaturosyida Roisa, *Implementasi Metode Tabarak Tahfidz...*, h. 15.

keberhasilan serta faktor penghambat dalam implementasi metode tabarak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode tabarak dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam upaya meningkatkan hafalan anak usia dini.<sup>10</sup>

Jurnal tahun 2022, yang berjudul *Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur`an Pada Anak Usia Dini*, karya Novia Indri Hidayati. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya lembaga yang sangat memperhatikan bagi para penghafal quran. Lembaga yang telah menyediakan program khusus tahfidz yang berusia balita yang notabene belum bisa membaca Qur'an. Pada umumnya kegiatan menghafal Al-Qur`an hanya dilakukan pada anak yang sudah bisa membaca atau orang dewasa. Sedangkan di Rutaba Hafidzah Qurani Tenggarong menerima anak usia dini untuk menghafal Al-Qur`an. Salah satu keberhasilan anak-anak dalam menghafal Al-Qur`an yaitu adanya metode. Mengingat pentingnya suatu metode dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan serta disesuaikan dengan kemampuan anak maka dipilihlah metode tabarak dalam kegiatan hafalan Al-Qur`an pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur`an pada ana usia dini di Rutaba Hafidzah Qurani Tenggarong, serta

---

<sup>10</sup> Dewi Puspitasari, Skripsi; *Implementasi Metode Tabarak Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Fathimatuzzahra Banguntapan Bantul*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), h. 11.

mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan metode tabarak di Rutaba Hafidzah Qur'ani Tenggara.<sup>11</sup>

Jurnal tahun 2020, yang berjudul *Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar*, karya Tendri Herma. Di sekolah Tahfidz Al-Husna balita dan anak Makassar menyediakan tempat untuk menghafal Al-Qur'an pada usia dini. Penelitian ini berfokus pada metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an untuk anak usia dini yang menggunakan metode tabarak yang mana Hasil penelitian menunjukkan bahwa: proses pembelajaran metode Tabarak dalam menghafal Al-Qur'an di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar memiliki buku pedoman khusus yang disusun oleh Kamil el-Laboody. Pelaksanaannya dengan mentalqinkan anak bacaan Al-Qur'an dan muraja'ah hafalan dengan memperdengarkan murattal yang memanfaatkan media elektronik (TV, MP3, Speaker, dan MIC). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pelaksanaan metode tabarak dalam program tahfidz Al-Qur'an, menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode tabarak dalam program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Novia Indri Hidayati, "Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini" , *Subtansia: Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, Vol. 3, No. 1 Desember 2022, h. 7.

<sup>12</sup> Tendri Herma, "Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar" , *Subtansia: Jurnal of Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1 Juni 2020, h. 38.

Dari uraian pembahasan di atas, yang berkaitan dengan Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan, yang membedakan dengan skripsi penulis ialah membahas tentang bagaimana fenomena metode tabarak yang di terapkan di TK ITQ Rutaba Hud Wan Nur, serta bagaimana analisi dampak psikologis pada anak terhadap pelaksanaan metode tabarak yang di terapkan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

1. *Bab Pertama* yaitu pendahuluan yang berisi beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan. Latar belakang berisi alasan penting yang akan diteliti. Rumusan masalah berisi poin-poin penting yang akan menjadi pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian memaparkan urgensi penelitian yang hendak dilakukan mengenai topik yang diangkat. Kajian terdahulu berisi tentang beberapa literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan ini baik secara langsung maupun tidak langsung serta membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun kerangka teori berisi teori dasar yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Terakhir yakni sistematika pembahasan yang berisi mengenai susunan pembahasan dari hasil penelitian.

2. *Bab Kedua* menjelaskan tentang sejarah, proses pelaksanaan serta kelebihan dan kekurangan metode Tabarak yang digagas oleh Syeikh Kamil el-Laboody, membahas tentang bagaimana aspek psikologi dalam menghafal Al-

Qur`an, kaidah penting dalam menghafal Al-Qur`an dan penjelasan tentang teori belajar.

3. *Bab Ketiga* berisi tentang pemaparan khusus mengenai metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian dan pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, alat dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

4. *Bab Keempat* berisi pemaparan tentang data obyektif penelitian yakni data-data yang di temukan saat proses pengumpulan data yang terkait dengan gambaran umum TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, visi dan misi TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, dilanjutkan pemaparan mengenai hasil penelitian yang meliputi, Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur`an di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur. Serta menjelaskan tentang hasil analisis dari tinjauan dampak psikologis pada anak terhadap pelaksanaan metode tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur bentuk jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

5. *Bab Kelima* berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan-pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini. Dalam bab ini, penulis juga menerima kritik dan saran mengenai kekurangan dari penelitian ini agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa selama tiga bulan yaitu pada bulan juli sampai dengan bulan November 2023. Pada bagian ini penulis memaparkan lokasi pelaksanaan yang akan diteliti. Hal ini dirasa perlu bagi penulis karena untuk menghindari persepsi yang salah tentang lokasi penelitian yang nantinya juga sangat berpengaruh pada analisis yang akan dilakukan. Secara garis besar, lokasi penelitian yaitu sebagai berikut.<sup>51</sup>

##### **2. Identitas Lembaga**

Nama Lembaga	: TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur
Alamat Lembaga	: Jln. Prof. Majid Ibrahim, Lor. Pelita, Desa Matang Seulimeng, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa.
- Desa	: Matang Seulimeng
- Kecamatan	: Langsa Barat
- Kabupaten/Kota	: Kota Langsa
- Provinsi	: Aceh
Nama Kepala Lembaga	: Cut Mulyana
No. Handphone	: 082289118805
Email	: rutabahudawannur@gmail.com
Tahun Pendirian	: 2018

---

<sup>51</sup> Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

Tahun Beroperasi : 2018

#### **Data Murid**

Murid perempuan : 33 orang

Murid Laki-laki : 28 orang

#### **Data Tenaga Pendidikan**

Guru tetap : 10 orang

#### **Ruang Belajar**

Level I : 2 Kelas

Level II : 2 Kelas

### **3. Latar Belakang Sejarah Berdirinya Sekolah**

Berawal dari keinginan ketua yayasan Huda Wan Nur yaitu Ust. Al Hafiz, Lc, MA beserta istrinya yaitu Ustzh. Fauziah M.N,Lc dan beberapa rekan lainnya untuk mendirikan rumah tahfidz dan didukung oleh para jama'ah beliau. Fasilitas kelas disediakan oleh Ibu Hj.Drh.Sukiyawati di rumah pribadinya yang kemudian beliau mewakafkan sebidang tanah di Lorong Pelita, Matang Seulimeng yang menjadi lokasi TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur hingga saat ini. Besar harapan beliau-beliau untuk menjadikan generasi-generasi Qur'ani sejak dini. Peserta didik awal RUTABA hanya berasal dari beberapa anak jama'ah ustadz Al Hafiz yang berusia 3-5 tahun. Saat ini setelah berjalan kurang lebih 5 tahun TK ITQ telah memiliki 5 kelas tahfiz dengan jumlah peserta didik 61 orang.

#### **4. Visi dan Misi Sekolah**

##### **Visi:**

Terwujudnya wadah pendidikan Anak Usia Dini yang Qur'ani dan amali penumbuh insan agamis, berakhlak mulia, cerdas dan kreatif.<sup>52</sup>

##### **Misi:**

- a. Meningkatkan kualitas peserta didik dengan menanamkan cinta Al-Qur'an
- b. Mencetak kader hafiz-hafizhah di usia dini
- c. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang mampu menjadikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang aktif, nyaman, ceria dan bernuansa Qur'ani.
- e. Meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan pembiasaan.<sup>53</sup>

#### **5. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kelas Full AC baik di kelas Tahfiz maupun kelas TK Umum
- b. Metode Tabarak Audio Visual di kelas Tahfiz menggunakan TV LED

---

<sup>52</sup> Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

<sup>53</sup> Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

- c. Guru yang berkompeten
- d. Pendampingan ke kamar mandi oleh Ammah
- e. Mushola
- f. Toilet terpisah laki-laki dan perempuan
- g. Keran berwudhu
- h. Permainan luar kelas
- i. Sarapan sehat susu kurma (Selasa dan rabu) dan buah (Jum'at)
- j. Lingkungan sekolah yang aman bagi peserta didik

## **6. Pengajar**

Guru atau pengajar merupakan salah satu komponen utama dan sangat penting dalam proses pembelajaran, Karena itu penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan adanya guru.

Jumlah staff berjumlah 10 orang. Staff pengajar terdiri atas 5 orang *asatizah* yang membimbing di kelas. Dipimpin oleh satu orang kepala sekolah (*mudir*). Didukung oleh staff *Ammah* yang akan melayani kebutuhan anak diluar kelas. Staff TU yang mengurus dokumen santri dan sekolah. Ditambah bendahara dan penjaga sekolah.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

## **7. Pengelompokan Kelas**

TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa memiliki 5 ruangan belajar. Pengelompokan kelas ini berdasarkan level. Level I terdapat 3 kelas dan level II terdapat 2 kelas. Setiap kelas masing-masing dibina dan didampingi oleh 1 ustadzah. Untuk halaqah level I perkelasnya di isi 10 sampai 15 murid begitu pula ruang kelas yang level II di isi dengan 10 sampai 15 murid. Setiap kelas memiliki nama tersendiri di kelas level I memiliki nama yakni: Sa'ad bin Abi Waqqas, Abdurrahman bin Auf dan Az-Zubair bin Al-'Awwam yang level II memiliki kelas yang di beri nama Thalhah bin Ubaidillah dan Sa'id bin Zaid.<sup>55</sup>

## **8. Kegiatan Belajar Mengajar**

Hasil wawancara dengan ustadzah Ariani yang menjelaskan beberapa kegiatan belajar mengajar di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa, diantaranya:<sup>56</sup>

- a. Doa di awal dan akhir pembelajaran

Ustadzah Ariani mengatakan Sebelum memulai materi, sang guru memandu mereka untuk membaca Al- Fatihah kemudian sebelum ditutup mereka berdoa bersama-sama agar diberi kemudahan dalam menghafal Al-Qur`an dan mampu memahaminya. Doa-doa yang dibaca meliputi doa-doa harian. Sebelum mengakhiri pelajaran, murid akan berdoa bersama dengan dipandu oleh Ustadzah.

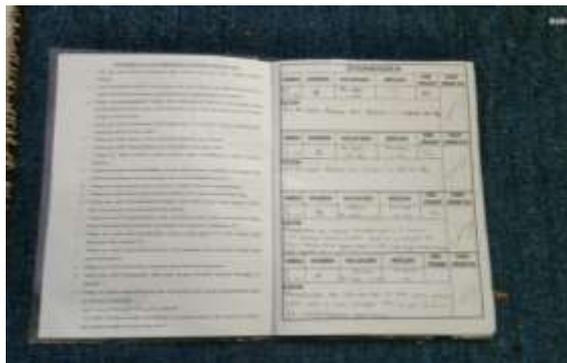
---

<sup>55</sup> Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

<sup>56</sup> Hasil dari Observasi di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa pada Senin, 14 Agustus 2023.

b. *Kurrasah al-mutaba`ah* (buku penghubung)

Buku *Kurrasah al-mutaba`ah* adalah catatan harian murid sebelum pengajaran murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur yang belajar menyerahkan kurrasah mutaba`ah kepada muayassirat yang ada. Ustadzah Ariani mengatakan fungsi kurrasah mutaba`ah sangatlah penting karena dalam kurrasah tersebut sang guru akan menulis ayat dan surat yang telah di pelajari di sekolah kemudian dalam kurrasah tersebut ada catatan kecil yang berisikan keterangan lancar tidaknya hafalan di hari itu dan juga keterangan berapakali harus di ulang di rumah hafalan nya.



Gambar 8. 1

(*Kurrasah al-Mutaba`ah* (Buku Penghubung))

c. *Riyadhah badaniyah* (olahraga)

Seperti yang dituturkan oleh ustadzah Ariani bahwa dalam pepatah arab disebutkan, “*al-aqlus salîm fi jismi salîm*” (akal yang sehat terletak pada badan yang sehat). Berangkat dari pepatah ini, dalam proses pembelajaran di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, dalam kegiatan belajar mengajarnya, bahwa Ustadzah

juga tidak lupa untuk mengajak anak didik melakukan olahraga setiap hari jum`at agar badan tetap sehat.

d. *Ats-Tsawab wal 'Iqab (Reward and Punishment)*

Ustadzah Ariani mengatakan memberikan penghargaan bagi anak yang ketika proses menghafal bersemangat, anak-anak yang lancar saat menyeter dan hadiah bagi anak-anak yang selesai juz hafalannya mampu menghafal dengan baik serta beradab, cara ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada anak agar dapat meningkatkan hafalannya. Bentuk *reward and punishment* beragam bagi anak yang bersemangat maka akan di beri snack kemudian bagi anak yang lancar hafalannya mendapatkan stiker dan bagi anak yang selesai juznya mendapatkan hadiah yang lebih besar seperti botol minum dan lain-lain.

e. *Al-Ikhtibar (Ujian)*

Sebelum anak memasuki level selanjutnya, tentu anak harus diujikan terlebih dahulu. Pelaksanaan ujian di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur diadakan pada pertengahan dan pada akhir pembelajaran. Selain ujian akan di adakan tasmi` atau mukammal yang mana anak-anak yang lulus ujian akan di tasmi`kan.



Gambar 8. 2

*Al-Ikhtibar (Ujian)*

f. *Rihlah (Tour)*

Setiap pertengahan semester (3 bulan) di ini diadakan tour/rihlah ke beberapa tempat wisata. Tour ini juga melibatkan semua murid. Acara ini memang sengaja diadakan di pertengahan setiap level dengan tujuan untuk memberikan waktu kepada para murid untuk refreasing dan bertadabbur dengan alam bebas. Hal ini memang penting bagi anak dalam menghafal al-Qur`an. Namun acara ini di format tidak hanya wisata santai, akan tetapi juga ada muatan edukasi dalam menunjang hafalan anak. Di antaranya *tour* yang biasa dikunjungi ialah tempat-tempat yang berada di kota seperti Hutan Lindung dan lain-lain.



Gambar 8. 3  
*Rihlah (Tour)*

g. *Majelis al-Aba' wal Ummahat* (Forum Wali Murid)

Forum wali santri ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan di TK ITQ Rutaba. Huda Wan Nur sebagai bentuk konsolidasi pihak sekolah dengan orang tua murid dan biasa diadakan pada akhir semester masa pembelajaran.<sup>57</sup>

**B. Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ**

**Rutaba Huda Wan Nur**

Fenomena menghafal Qur`an dengan metode tabarak pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, dimana sejak usia dini anak-anak sudah bisa menghafal Qur`an walaupun belum bisa membaca Al-Qur`an, dengan menggunakan bantuan audio visual. Pada sistem metode tabarak anak-anak pada awal pertemuan tentunya masih memerlukan penyesuaian untuk mulai menghafal, dimana siswa siswi TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur akan di ruqyah dengan mendengar rekaman juz 30

---

<sup>57</sup> Hasil dari Observasi di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa pada Senin, 14 Agustus 2023.

selama 2 minggu, untuk membuat anak-anak menjadi lebih tenang saat dimulainya proses menghafal menggunakan metode tabarak.<sup>58</sup>

Berikut proses penerapan metode tabarak pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa dari hasil wawancara:

1. Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tabarak

Dalam pembelajaran metode tabarak ustadzah Ariani mengatakan bahwa TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa, biasanya pada persiapan pelaksanaan menghafal Qur`an dengan metode Tabarak yakni sebelum memulai kelas para guru mempersiapkan rekaman folder murottal syekh Kamil el-Laboody yang akan dihafal anak, di kelas sudah tersedia TV yang akan memutar rekaman yang telah disiapkan oleh guru.

Teknis pelaksanaan metode Tabarak yakni, pada jam 08.00 guru akan membuka kelas dengan salam dan di lanjutkan dengan membaca do`a belajar. Kemudian memulai proses menghafal dengan mendengar Murottal syekh Kamil el-Laboody yang ada di televisi, tugas guru hanya membantu anak-anak membuka mulut agar mengikuti bacaan Syekh Kamil el-Laboody dan posisi anak-anak saat masa Talqin mereka duduknya sejajar menghadap TV agar mereka konsentrasi melihat TV. Anak-anak tidak dibenarkan untuk bersandar di dinding agar lebih fokus ketika mendengarkan Syekh Kamil el-Laboody. Guna snack yang dipersiapkan guru sebelum memulai kelas yakni untuk anak-anak yang

---

<sup>58</sup> Ariani, guru kelas di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kelas.

bersemangat membaca dan mengikuti Syekh Kamil el-Laboody yang di TV akan diberikan agar anak-anak bisa lebih bersemangat dalam mengikuti Syekh.<sup>59</sup>

## 2. Proses Pelaksanaan Metode Tabarak

Pada metode ini guru harus mampu membuat kelas yang kondusif, guru mampu membuat murid mengikuti arahan guru dan mengikuti setiap proses pembelajaran. Agar kelas tetap kondusif salah satu strategi yang dipakai guru ialah memberikan nasehat atau reward berupa snack agar anak tetap semangat menghafal dan tidak mengganggu teman. Menerapkan metode Tabarak kepada murid ialah dengan cara mendengarkan murottal Al-Qur'an kepada anak baru kemudian anak mengikutinya.

Setelah selesai para murid akan ditalqinkan oleh guru sampai murid benar-benar hafal. Ketika jam istirahat murid juga disetelkan murattal dari para qari ternama seperti Syekh Husari, Al-Minsyawi, dan lain sebagainya. Selain itu murid juga dihidupkan murattal anak dengan animasi yang disukai oleh anak-anak. Selama murid berada di dalam kelas mereka selalu didengarkan dengan murattal Al-Qur'an sehingga tidak langsung dan perlahan mereka akan hafal ayat-ayat tersebut. Pada proses menghafal dilakukan pada hari Senin dan Selasa untuk folder 1 dan folder 2 pada proses penyeteroran dilakukan pada hari Rabu dan Kamis pada

---

<sup>59</sup> Ariani, guru kelas di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kelas.

hari Jumat dilakukan murojaah folder 1 dan 2 untuk memperkuat hafalan yang telah dihafal.<sup>60</sup>

### 3. Tehnik Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembelajaran diperlukan evaluasi, agar dapat di ketahui seberapa jauh perkembangan atau hasil belajar murid. Untuk mengevaluasi hasil belajar, Ustadzah Ariani mengatakan bahwa TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Kota Langsa biasanya setiap hari ada informasi ke orang tua bahwa hari ini hafalannya surah ini seperti contohnya “di beritahukan bahwa hari ini surah an-naba 1-20 dimohon untuk orang tua menghidupkan speaker yang telah diberikan sekolah ke orang tua sebagai bentuk fasilitas anak di rumah untuk muroja`ah di rumah dan diulang sebanyak 20 kali” dan bentuk informasi itu di tulis di buku mutaba`ah buku ini merupakan buku pemantau atau buku catatan harian anak, maka anak yang sudah di muraja`ahkan hafalannya di rumah pembuktiannya dengan adanya paraf orang tua.

Di hari Rabu dan Kamis di mana anak akan menyeter hafalan yang telah dilancarkan di rumah dan ketidaklancaran anak dalam penyeteran bisa dilihat di mutoba'ah yang diparaf atau tidak oleh orang tua biasanya kalau diparaf bisa dipastikan anak ada mengulang di rumah dan kalau tidak diparaf biasanya tidak lancar itu menandakan anak tidak murojaah di rumah. Kemudian sebelum anak memasuki level selanjutnya, tentu anak harus diujikan terlebih dahulu, untuk membuktikan bahwa hafalan yang dihafal sudah lancar, yakni tasmi` yang akan di

---

<sup>60</sup> Ariani, guru kelas di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kelas.

uji oleh guru kelas dengan menyetorkan hafalan nya yang telah di selesaikannya sebanyak 1 juz. Selain ujian terdapat mukammal yakni penyetoran seluruh juz yang telah di hafal dan lancar pada ujian tasmi`<sup>61</sup>

## 6. Kritik dan Saran

Dalam pembelajaran diperlukan kritik dan saran dari pihak pengajar guna menunjang keberhasilan program tahfidz kedepannya. Berikut hasil wawancaranya:

“Untuk kritik dan saran menurut saya tidak ada dikarenakan setiap tahun ada rapat kerja jadi kami selalu berdiskusi dengan pimpinan yayasan untuk mencari yang terbaik baik untuk pihak sekolah anak-anak maupun para wali murid. Seperti kelas kami yang udah dibuat itu pun sudah melihat situasi anak-anak kalau semisal kelas mungkin dibuat lebih besar ada kemungkinan peluang anak-anak bermain lebih besar seperti berlarian yang ada uminya yang lelah ruangan yang seperti itu membatasi ruang gerak anak dan mengganggu kawannya ditambah dengan kelas yang seperti itu anak jadi bisa lebih fokus dengan mendengar murottal Syeikh yang ada di tv”.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ariani, guru kelas di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kelas.

<sup>62</sup> Ariani, guru kelas di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kelas.

## 7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tabarak

Setiap metode tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, berikut ini hasil adalah kelebihan dan kekurangan metode tabarak berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, yaitu:

### a. Kelebihan Metode Tabarak

- 1) Dapat digunakan oleh semua kalangan usia termasuk orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an.
- 2) Hafalan lebih terjaga karena selalu adalah muraja'ah hafalan sebelum memasuki hafalan yang baru.
- 3) Mempunyai target hafalan yang sistematis setiap levelnya.
- 4) Mudah dipraktekkan karena langsung ditalqinkan oleh syeikh Dr. Kamil El-Laboudy.

### b. Kelemahan Metode Tabarak

- 1) Metode ini lebih menekankan kepada audio atau audio visual, sehingga anak yang tidak berkarakteristik audio tentu akan mengalami kesulitan dalam menangkap bacaan yang didengarkan.
- 2) penerapan metode ini juga harus adanya kerja sama dengan orang tua. Maka jika orang tua santri tidak memuraja`ah hafalan anak di rumah, maka anak akan mudah hafal sehingga membuat guru harus memuraja`ah

kembali saat di sekolah. Hal ini yang membuat pelaksanaan metode tabarak menjadi tidak efektif.<sup>63</sup>

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode Tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur**

Pada proses belajar mengajar Al-Qur`an yang dengan metode tabarak ini pasti ada faktor yang pendukung dan menghambat kegiatan belajar dengan lancar. Berikut hasil dari observasi dan wawancara, yaitu:<sup>64</sup>

1. Faktor Pendukung
  - a. Niat Ikhlas dan Do'a
  - b. Kehadiran
  - c. Kerjasama Orang Tua
2. Faktor penghambat
  - a. Anak-anak yang jarang hadir
  - b. Anak-anak yang tidak fokus saat proses talqin berlangsung
  - c. Guru yang tidak mampu membimbing / mengarahkan anak
  - d. Orang Tua tidak melaksanakan tugas harian untuk anak

---

<sup>63</sup> Hasil Observasi di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa pada 14 Agustus 2023, di ruang kelas.

<sup>64</sup> Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

## **D. Analisis Tinjauan Dampak Psikologis Anak pada Pelaksanaan Metode Tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur**

### **1. Hasil Wawancara (Aspek Kognitif)**

Hasil wawancara dengan wali kelas, (ustadzah Ariani), terkait aspek kognitif anak yakni: “Ariani meutarakan bahwa untuk capaian target tergantung si anak. Jika si anak di sekolah fokus mendengarkan syekhnya dan di rumah dilakukan muraja`ah oleh walinya maka dapat di pastikan anak tersebut dapat mencapai target yang diharapkan. Sejauh ini, anak –anak tersebut alhamdulillahnya dapat mencapai target yang di harapkan. Adapun kesulitan yang di hadapi anak-anak tersebut dalam menghafal tentu pasti ada. Hal ini juga diperkuat oleh komunikasi anak balita yang memang belum lancar membaca al-qur`an. Hambatan lain yang terjadi adalah anak kurang focus. Untuk perihal ke fokusannya biasanya para guru memberikan *snack* kepada anak yang membacanya dengan bersemangat agar memotivasi anak lain agar lebih semangat lagi untuk mengeluarkan suaranya dan untuk ayat yang sulit maka harus di perbanyak mengulang di ayat itu biasanya paling maksimal sebanyak 20 kali.”

Hasil wawancara dengan para orang tua ibu Rahmatul Fajri, Sri Wahyuni, Rita Safitri, Dewi Sri Wahyuni, Khadijah Masriana “Dari penuturan para wali murid mengatakan bahwa apapun yang di berikan sekolah untuk para ananda kami tetap mendukung yang insyaallah hingga saat ini ananda – ananda kami dapat mencapai target. Kami, para wali sering mendukung Ananda kami sehabis shalat magrib murjaah bersama, ada juga yang dalam keadaan bermain sambil murajaah.

Kegiatan tersebut dilakukan para orang tua dengan menghidupkan speaker yang telah di berikan di sekolah. Namun, terdapat juga kesulitan yang dihadapi para ananda kami dalam menghafal yaitu ayat-ayat yang mempunyai kemiripan sehingga terbalik. Kemudian ayat-ayat yang agak sulit pelafalannya atau ayat yang panjang dari pada biasanya dan untuk menangani kesulitan itu sendiri bisanya para bunda akan lebih maksimal lagi dalam membantu anandanya dalam muraja`ah.”<sup>65</sup>

Hasil wawancara dengan para murid Muhammad Syafiq Yahya, Qyrasha Azka Yunza, Rinjani Ghassani, Tabina Al Ghumaisha dan Annisa Gazala Falihah “Para murid mengatakan bahwa untuk capaian target mereka mampu menyelesaikannya. Proses penyelesaiannya pun, mereka lakukan dengan cara yang sama yakni dengan mendengar *speaker* dirumah dan murajaahnya di simak oleh ayah dan bunda. Terkait kesulitan dalam menghafal, para ananda berkata bahwa ketika ada ayat-ayat yang awalnya mirip-mirip, ada ayat-ayat yang kadang sulit dalam pelafalannya dan para murid mengatakan cara mengatasi itu dengan memperbanyak mengulangnya.”

Dari hasil wawancara dari ketiga nara sumber dapat disimpulkan bahawa Pelaksanaan Metode Tabarak di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur terlaksana sesuai dengan teori yang diharapkan. Terutama ditinjau dari kajian psikologi kognitif yang terjadi anan-anak mampu dengan cepat menangkap hafalan mereka. Hal ini diperkuat dengan pendapat Peaget yang mengatakan bahwa “Tahap ini dimulai

---

<sup>65</sup> Rahmatul Fajri dan Sri Wahyuni, Wali Murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 24 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

sekitar 2 tahun dan berlangsung hingga kira-kira 7 tahun. Selama periode ini, anak berpikir pada tingkat simbolik tapi belum menggunakan operasi kognitif. ”Artinya, anak tidak bisa menggunakan logika atau mengubah, menggabungkan, atau memisahkan ide atau pikiran. Oleh sebab itu, para orang tua melakukan berbagai cara menghubungkan-hubungkan berbagai hal yang terkait dengan hafalan. Perkembangan anak terdiri dari membangun pengalaman tentang dunia melalui adaptasi dan bekerja menuju tahap (konkret) ketika ia bisa menggunakan pemikiran logis.<sup>66</sup>

#### a. Analisis Aspek Kognitif

Teori Jean Piaget pada aspek kognitif, dimana anak-anak dengan menggunakan metode tabarak akan lebih mudah menghafal dikarenakan pada fase anak usia 2-4 tahun praoprasional, tahap atau fase ini kemampuan simbolis anak semakin berkembang dengan baik. Anak mampu merepresentasikan atau menggambarkan objek yang tidak hadir dengan menggunakan simbol atau gambar, dengan demikian menggunakan metode tabarak yang menggunakan TV memudahkan anak praoprasional dalam menghafal Al-Qur`an yangmana dalam prosesnya tampilan yang ditampilkan TV membuat anak hanya terfokus pada layar dan membuat anak menjadi lebih menikmati dalam proses menghafal Al-Qur`an..

---

<sup>66</sup> Aniswita, “Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran”, *Subtansia: Journal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7, No. 2 November 2020, h. 4.

## 2. Hasil Wawancara (Aspek Emosi)

Hasil wawancara dengan wali kelas, ustadzah Ariani terkait aspek emosi anak yakni, beliau mengungkapkan bahwa “sejauh ini tidak ada yang merasa tidak senang ketika kegiatan menghafal berlangsung. Anak-anak yang baru masuk itu ada kemungkinan seminggu paling lama untuk membuat mereka *enjoy* dengan proses menghafal, seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa sejauh ini anak-anak sangatlah senang dengan proses menghafal menggunakan metode tabarak di kelas yakni fasilitas kelas yang sangat memadai ditambah lagi mendengar lantunan Al-Qur`an langsung dari syekhnya melalui tv.”

“Dari penuturan para wali murid ada bermacam varian jawaban yang diberikan. Wali dari Rinjani Ghassani beliau berkata “Sejauh ini yang saya lihat anak-anak senang menghafal dan tidak merasa sulit karena hanya mendengar walau belum bisa membaca, dan sambil mendengar pun bisa sambil bermain. Lain halnya penuturan dari wali murid Tabina Al Ghumaisha berkata “ Anak pun kadang kala tergantung *mood* nya, kalau anak sedang kelelahan mereka agak susah untuk di ajak menghafal, tapi jarang hal itu terjadi karena memang lebih banyak senangnya.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara ditinjau dari aspek emosi terungkap bahwa anak-anak diarahkan secara menyenangkan dengan menghafal sambil mereka bermain. Mereka mendengar alunan ayat-ayat Al-Qur`an melalui televisi. Hal ini

---

<sup>67</sup> Rita Safitri dan Dewi Sri Wahyuni, Wali Murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 24 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

sesuai dengan perkataan Syahri dalam jurnalnya bahwa “Emosi anak usia dini sangat dalam tetapi mudah berubah, lebih terbuka, dan sering kali intens. Misalnya seorang anak mungkin menangis dengan keras tetapi mungkin tiba-tiba berhenti dan langsung menertawakan sesuatu atau perhatiannya teralihkan.”<sup>68</sup> Dapat dipahami bahwa terkait emosi anak usia dini tidaklah stabil, sehingga para pengajar, wali murid harus mengetahui saat-saat yang tepat memasukkan hafalan kepadanya.

#### a. Analisis Aspek Emosi

Dalam proses menghafal Al-Qur`an menggunakan metode tabarak, bila dilihat dari aspek emosi, penerapannya membuat anak lebih disiplin dengan bantuan guru dan orangtua serta sikap antusias anak dalam menghafal surah baru membuat metode tabark efektif bagi anak usia dini.

### 3. Hasil Wawancara (Aspek Dukungan Sosial)

Hasil wawancara terkait aspek dukungan sosial yakni: “Untuk partisipasi orang tua tentunya mutlak diperlukan. Hal ini untuk mendukung setiap program yang di berikan oleh sekolah. contohnya *speaker* yang di berikan sekolah untuk muraja`ah anak di rumah, wali wajib menandatangani sebagai partisipasi dengan cara memberi paraf dan lain sebagainya. Hasil wawancara menunjukkan orang tua, Alhamdulillah sangat berprtisipasi dalam keberhasilan proses pelafalan anaknya. Hal ini sesuai pendapat Diana Baumrind yang mengatakan bahwa

---

<sup>68</sup> Isnaini Kurnia Syahri, dkk, “Optimalisasi Perkembangan Emosi Melalui Membaca Al-Quran”, *Subtansia: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, Mei Tahun 2023, h. 10.

Setiap orangtua tentunya ingin yang terbaik bagi anak-anak mereka. pada prinsipnya merupakan *parental control* yaitu bagaimana orangtua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan.<sup>69</sup>

Para orang, seperti membantu muraja'ah para ananda di rumah, kemudian terkait para orang tua memberi dukungan para anandanya dalam menghafal, bunda Annisa Gazala Falihah menjawab “Tentu saya mendukungnya menghafal karena memang harus sejak dini kita mengenalkan anak dengan Al-Qur`an, adapun wali murid dari Annisa Gazala kalau untuk dukungan saya sebisa mungkin meluangkan waktu untuk membantu memurajaah anak. Seperti diungkapkan oleh Astarini bahwa Orang tua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak, dan sebagai fasilitator anak. Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak usia dini.”<sup>70</sup>

Beliau menambahkan juga biasanya kalau Kak Nisa selesai hafalannya per surah, saya kasih hadiah seperti mainan atau hal-hal yang dia sukai. begitu pula para wali murid lain, adapun yang dilakukan para wali murid dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak yaitu dari penuturan para wali murid ada yang mengatakan dengan memasukkan anaknya ke TPA atau memberikan reawed bagi

---

<sup>69</sup> Diana Baumrind, “*Pola asuh orangtua dan pengaruhnya pada anak*”, (Santrock: parent.binus, 2009). h. 24.

<sup>70</sup> Astarini, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DiMasa Pandemi Covid-19 Mimbar PGSD Undiksha”, *subtansia: Journal Of Social Science Research* Vol. 10, No. 3, Tahun 2022, h. 6.

anandanya yang telah menyelesaikan hafalan juznya maka akan di bawa jalan-jalan.”<sup>71</sup>. Pengaruh pemberian *Reward* sangat penting dalam mendukung motivasi anak sebagaimana dikatakan oleh Zahro bahwa *Reward* merupakan metode yang mudah dan menyenangkan jika diberikan kepada anak, reward dapat dikatakan sebagai wujud apresiasi seorang guru kepada anak didik.<sup>72</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, berkenaan dengan hasil wawancara dengan guru, wali murid dan murid terkait aspek psikologi anak baik itu dari segi kognitif, emosi dan dukungan sosial dalam proses penerapan metode tabarak mendukung kesuksesan bagi anak usia dini dalam menghafalan al-Qur’an. Hal serupa juga ditegaskan oleh Menurut Herma, dkk mengatakan bahwa Metode Tabarak ini mendominasi semua metode menghafal Alquran karena metode Tabarak cara mengajarnya dan cara belajarnya itu dilakukan dengan santai tanpa adanya suatu paksaan. Proses pembelajarannya audio yaitu anak diputar murottal syekh-syekh terkenal secara berulang-ulang minimal sebanyak 20 kali sehari menggunakan alat pendukung yaitu *speaker dan TV* dalam ruangan yang menggunakan AC Anak dapat berkonsentrasi dalam menghafal.

Setelah itu, anak diminta untuk istirahat sambil muraja’ah hafalan sebelumnya sembari asisten gurunya menyediakan makanan Tabarak yakni kurma dan susu yang diberikan pada anak. Setelah itu, anak kemudian diputar kembali surah

---

<sup>71</sup> Khadijah Masriana, Wali Murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 24 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

<sup>72</sup> Fatimatuz Zahro, Skripsi; “*Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Reward Kartu Gambar Anak di Kelompok B3 Taman Kanak-Kanak Plus Gapuro Gersik*, (Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel, 2019), h. 19.

sesuai target hafalan sampai anak mengingatnya. Lingkungan sosial dalam proses belajar sangat berperan dalam menciptakan gairah anak dan secara sosial sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan belajar dapat meningkatkan keaktifan anak dan keefektifan belajar. Lingkungan belajar tidak hanya secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar, lingkungan belajar juga akan menyentuh ranah kognitif atau persona anak dalam proses belajar.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> T. Herma, dkk, "Analisis penerapan metode tabarak menghafal al-qur'an juz 30 di sekolah tahfidz al-husna balita dan anak makassar," *Subtansia: journal Indones. J. Early Child. Educ.*, vol. 3, no. 1, tahun, 2010, h. 5.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Fenomena Menghafal Qur`an Dengan Metode Tabarak Pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur Matang Seulimeng, Kota Langsa (Analisi Dampak Psikologis Pada Anak), maka sebagai akhir dari tulisan ini penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena menghafal qur`an dengan menggunakan metode tabarak pada TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur yakni: Metode menghafal yang menggunakan audio visual yaitu televisi dan perlu kerjasama guru dan orang tua agar anak dapat mencapai target hafalannya. Strategi yang digunakan guru adalah dengan memberikan reward ketika anak rajin murajaah, menambah hafalan dan memberikan nasehat-nasehat agar anak termotivasi untuk rajin menghafal. Target hafalan yang dilakukan memakai sistem perlevel seperti level 1 target menghafal juz 30. Jadi ketika level 1 murid hanya fokus pada juz 30 dan ketika juz 30 sudah mumtaz baru boleh naik ke level 2 yaitu menghafal juz 29. Proses pelaksanaan yang dilakukan sama seperti markaz Tabarak.
2. Kelebihan metode tabarak adalah anak cepat menghafal walaupun belum bisa membaca Al-Qur`an dan anak akan cepat menghafal karena hanya mendengarkan dan didengarkan secara berulang-ulang. Sedangkan kelemahan metode Tabarak adalah ayat Al-Qur`an yang diucapkan anak

menjadi tidak jelas karena anak menghafal apa yang didengar jadi ketika yang anak dengar salah maka hafalannya juga salah, harus menyamaratakan kemampuan sedangkan kemampuan anak berbeda beda, dan anak mudah bosan karena ketika masuk kelas anak hanya menambah dan mengulang hafalan saja dan tidak ada kreativitas dalam belajar.

3. Terkait analisis aspek psikologi anak baik itu dari segi kognitif, emosi dan dukungan sosial para murid setelah di terapkannya metode tabarak mendapatkan hasil bahwa metode tabarak sangat cocok bagi anak usia dini yang mana dalam psikologi teori piaget metode tabarak mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif peserta didik saat merancang pendekatan pengajaran. Misalnya, untuk anak-anak yang masih berada dalam tahap praoperasional, metode tabarak dapat menggunakan gambar atau visualisasi untuk memfasilitasi pemahaman. Dari aspek emosi dan dukungan sosial sikap keluarga akan memberikan pengalaman dan pengaruh besar terhadap perkembangan menghafal anak-anaknya. Begitu pula halnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya, perhatian yang diberikan orang tua terhadap pendidikan anak tentunya akan menanamkan kemauan dalam belajar dalam diri anak tersebut.

## **B. Saran**

Setelah penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, maka berikut ini penulis memberikan saran yang dapat berguna yaitu:

1. Pihak Guru atau Ustadz/Ustadzah

Diharapkan guru bisa lebih banyak strategi untuk membuat murid tidak bosan dan mengantuk ketika menghafal Al-Qur'an. Menerapkan metode Tabarak membuat anak cepat bosan karena anak hanya duduk dan mengikuti murottal Al-Qur'an dan tidak melakukan pembelajaran lain.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orangtua dapat bekerja sama agar hafalan anak mencapai target dan dapat naik ke level selanjutnya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Orang tua melakukan tugas-tugas yang diberikan guru disekolah seperti murajaah 20 kali dan menyeter hafalan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapakan bahwa peneliti lain yang penelitiannya sejenis dengan penelitian penulis dapat menindak lanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 1988. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Massa.
- Al Hafidz, Ahsin. 2005. "*Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Aniswita. 2020. "Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran". Vol. 7, No. 2
- Ash-Shabuny, Ali, Muhammad. 1919. "*Pengantar Studi Al Qur'an*". Bandung: CV Pustaka Setia.
- Astarini. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DiMasa Pandemi Covid-19 Mimbar PGSD Undiksha". Vol. 10, No. 3.
- Bagus, Ida. 2016. *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Bali: Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
- Gunawan. 2018. "Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score". Vol. 3, No. 2.
- Herma, Tendri. 2020. "Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar". Vol. 3. No. 1.
- Hidayat, Fattah. 2017. Kajian Psikologi Penghafalan Hafal Quran bagi Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 1.
- Hidayati, Indri, Novia. 2022. "Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini". Vol. 3, No. 1.
- Husamah, dkk. 2018. "*Belajar dan Pembelajaran*". Malang: UMM Press.
- Isnaini, Kurnia, Syahri, dkk. 2023. "Optimalisasi Perkembangan Emosi Melalui Membaca Al-Quran". Vol. 3, No. 2.
- Kusnadi. 2018. "*Metode Pembelajaran Kooperatif*", Tasikmalaya, Edu Publisher.
- Luthfiyah. Fitrah. "*Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*". Sukabumi: CV Jejak.
- Masyhud, Fathin. 2016. Ida Husnur Rahmawati. *Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia*. Jakarta: Zikrul.
- Maula, Rifdatul. 2019. *Implementasi Metode Tabarak di Mataba Al Furqon Desa Petung Panceng Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK Al Furqon*

*Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Musbikin, Imam. 2014. “*Mutiara Al Qur’an*”. Madiun, Jaya Star Nine.
- Nata,, Abuddin. 2009. “*Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*”, Jakarta: Kencana.
- Nurdiansyah, Fajar. 2021. “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Vol. 2, No. 2 .
- Puspitasari, Dewi. 2020. *Implementasi Metode Tabarak Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini di TAUD Fathimatuzzahra Banguntapan Bantul*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Qomar, Mujamil. 2009. “*Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* “. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulius. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ritzer, George. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sagala, Syaiful. 2010. “*Konsep dan Makna Pembelajaran*”, Bandung: Alfabeta.
- Salusu. 2015. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, Guntur. 2004. “*Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* “ Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. “*Psikologi Pendidikan*”. Yogyakarta: PT Grafindo Persada.
- T. Herma, dkk. 2010. “Analisis penerapan metode tabarak menghafal al-qur’an juz 30 di sekolah tahfidz al-husna balita dan anak Makassar.” vol. 3, no. 1.
- T. Herma, U. Kusyairy, and M. Rusdi, “Analisis penerapan metode tabarak menghafal al-qur’an juz 30 di sekolah tahfidz al-husna balita dan anak makassar,” *Indones. J. Early Child. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 37–48, 2020, doi: 10.24252/nananeke.v3i1.14332.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Balai Pustaka.

- Toifaturosyida, Roisa. 2020. *Implementasi Metode Tabarak Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Balita*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Trianto. 2011. "*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia TK/RA & Anak Usia Kelas SD/MI*". Jakarta: Kencana.
- Usman, Nurdin. 2002. "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*". Jakarta: Grasindo.
- W. Al-Hafidz, Ahsin. 2005 *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wajdi, Farid. 2008. "*Tahfīz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulūm Al-Qur'an*". Studi Atas Berbagai Metode Tahfīz. Tesis S2., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Warson, Ahmad. "*Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*", Surabaya: Pustaka Progresif.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, dalam Firmina Angela Nai. 2017. "*Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, SMA, dan SMK*". Yogyakarta, Deepublish.
- Yunus, Mahmud. 1972. "*Kamus Arab-Indonesia*". Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zahro, Fatimatuz. 2019, Skripsi; "*Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Reward Kartu Gambar Anak di Kelompok B3 Taman Kanak-Kanak Plus Gapuro Gersik*". Surabaya: Universitas Negri Sunan Ampel.

**Daftar Informan**

Ariani, guru kelas di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kelas.

Cut Mulyana, Kepala Sekolah di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 14 Agustus 2023 di kantor kepala sekolah.

Khadijah Masriana, Wali Murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 24 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

Muhammad Syafiq Yahya dan Qyrasha Azka Yunza Murid, di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

Rahmatul Fajri dan Sri Wahyuni, Wali Murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 24 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

Rinjani Ghassani dan Tabina Al Ghumaisha, Murid, di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 23 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

Rita Safitri dan Dewi Sri Wahyuni, Wali Murid di TK ITQ Rutaba Huda Wan Nur, Kota Langsa, wawancara tanggal 24 Oktober 2023 di ruang kepala sekolah.

## Lampiran

### DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan menghafal dengan metode Tabarak (pemutaran video bacaan Syekh Kamil el-Laboody)



Kegiatan menghafal dengan metode Tabarak (pemutaran video bacaan Syekh Kamil el-Laboody, sambil ustadzah memberikan snack bagi yang bersemangat membacanya)



Kegiatan Wawancara dengan kak Qyrasha Azka Yunza



Kegiatan Wawancara dengan kak Rinjani Ghassani.



Kegiatan wawancara dengan para murid di damping dengan wali kelas.



Kegiatan Wawancara dengan wali murid ibu Khadijah Masriana



Kegiatan Wawancara dengan wali murid ibu Rita Safitri

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap            | : <b>Maulidia Arsyi</b>                                  |
| 2. Tempat/ Tanggal Lahir   | : Langsa, 27 Mei 2001                                    |
| 3. Jenis Kelamin           | : Perempuan  |
| 4. Agama                   | : Islam  |
| 5. Kebangsaan              | : Indonesia  |
| 6. Nomor Pokok             | : 3032019031   |
| 7. Status Perkawinan       | : Belum Kawin  |
| 8. Pekerjaan               | : Mahasiswi  |
| 9. Alamat                  | : Desa Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat, Kab. Kota Langsa. |
| 10. Nama Orang Tua         |  |
| a. Ayah                    | : Muhammad Yacob   |
| b. Ibu                     | : Maida Sari   |
| c. Pekerjaan               | : Guru   |
| 11. Alamat                 | : Desa Sungai Pauh, Kec. Langsa Barat, Kab. Kota Langsa. |
| 12. Riwayat Pendidikan     |  |
| a. SDN. 1 Matang Seulimeng | : Berijazah Tahun 2013                                   |
| b. MTsN. Seruway           | : Berijazah Tahun 2016                                   |
| c. MA AL-FUAD              | : Berijazah Tahun 2019                                   |
| d. Perguruan Tinggi S-1    | : IAIN Langsa Tahun 2024                                 |

Demikian daftar riwayat ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan seperlunya.

**Langsa, 19 Januari 2024**

Penulis

**Maulidia Arsyi**